

ABSTRAKSI

Judul : Pengelolaan Majalah Jangli (Ajang Lintas Informasi dan Komunikasi) sebagai Media Internal PT. Jasa Marga (Persero), Tbk Cabang Semarang
Nama : Umi Maspih
NIM : D0C006125

Media internal sebagai sarana penghubung antara perusahaan dengan para karyawannya, memberikan informasi-informasi terbaru seputar perusahaan, Namun Majalah Jangli yang merupakan media internal PT. Jasa Marga (Persero), Tbk cabang Semarang, justru mengalami keterlambatan dalam penerbitannya. Disini letak pentingnya suatu konsistensi dari pengelolaan sebuah media internal perusahaan, agar berkualitas. Ada empat komponen kegiatan yang perlu mendapat perhatian dalam pengelolaan penerbitan. Keempat komponen yang dimaksud adalah komponen redaksional, komponen produksi dan sirkulasi, komponen keuangan dan saran, serta komponen personel (Siregar&Pasaribu, 2000:160).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan majalah Jangli Ajang Lintas Informasi dan Komunikasi) sebagai Media Internal PT. Jasa Marga (Persero), Tbk Cabang Semarang. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu penelitian yang membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu (Kriyantono, 2006:69). Disamping pengamatan secara langsung, pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam (depth interview) dengan pemimpin redaksi, editor, reporter, sirkulasi/distribusi, dan pembaca majalah Jangli.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa redaksi majalah Jangli sudah menerapkan komponen-komponen yang diperlukan dalam pengelolaan media internal yang di dalamnya terdapat proses-proses yang berlangsung diantaranya rapat redaksi, pencarian dan pengumpulan berita, rapat redaksi evaluasi berita, editing layout dan design, produksi, dan distribusi. Hambatan yang sering ditemui adalah pada proses pencarian dan pengumpulan berita oleh para reporter. Kurangnya perhatian terhadap majalah Jangli dan masih kurangnya kemampaun reporter dalam menulis berita, membuat proses ini berjalan sangat lama. Sehingga proses-proses selanjutnya mengalami “kemoloran” pula, yang akibatnya majalah Jangli sering terbit tidak pada waktunya. Hal ini menimbulkan keraguan dari para pembaca yang juga karyawan Jasa Marga Semarang terhadap kinerja personel redaksi majalah Jangli.

Pemimpin redaksi sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap penerbitan majalah Jangli harus lebih tegas dalam mengkoordinasi para personel. Pelatihan untuk para personel yang telah dilakukan sebelumnya, harus lebih ditingkatkan lagi, dengan melakukan kunjungan ke redaksi media cetak lokal, juga studi banding ke perusahaan-perusahaan lain di kota Semarang atau sekitarnya. Motivasi penting untuk meningkatkan kinerja para personel redaksi, dengan memberikan sebuah insentif atau penghargaan untuk kinerja personel redaksi terbaik. kepala cabang hendaknya membentuk tim tersendiri untuk mengelola majalah jangli agar lebih efektif. Hal ini penting untuk lebih meningkatkan kualitas pengelolaan majalah Jangli.

Semarang, November 2009
Dosen Pembimbing

Djoko Setyabudi, S.Sos, MM
NIP. 19731228.200501.1.001